

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Petrokimia Gresik adalah:

1. PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu pabrik pupuk dan produk kimia terbesar di Indonesia. Salah satu produk yang dihasilkan dari PT. Petrokimia Gresik yaitu Asam Fosfat yang diproduksi oleh Departemen Produksi IIIB. Proses Produksi Asam Fosfat ini PT. Petrokimia Gresik menggunakan sistem produksi *Make To Stock* (MTS) dan menerapkan proses produksi terus menerus (*continuous process*) jika ditinjau menurut tujuan operasinya. Produk Asam Fosfat yang dihasilkan oleh Departemen Produksi IIIB pada PT. Petrokimia Gresik merupakan produk *Work In Progress* yaitu produk setengah jadi yang masih akan menjalani proses produksi lagi di Departemen Produksi I dan Departemen Produksi II guna dijadikan sebagai produk siap untuk diperjual belikan di pasaran.
2. Pada PT Petrokimia Gresik, Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa upaya upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan berupa pembentukan tim khusus yaitu Departemen K3, penyediaan alat penunjang K3, aturan aturan K3, serta sarana prasarana yang telah memenuhi aturan dari K3. Pada departemen produksi III-B sendiri mengimplementasikan Metode HAZOP untuk mengukur, menganalisis serta mencari rekomendasi yang baik dalam hal

Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta membuat Lembar Data Keselamatan yang digunakan sebagai acuan untuk proses produksi yang sesuai dengan nilai-nilai K3. Pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dapat dilakukan analisa dari potensi dan faktor bahaya, kemudian menerapkan kegiatan pendukung, dan melakukan tindakan pengendalian, maka dapat menangani masalah yang akan terjadi dan cara menanggulangnya. Serta dapat menindaklanjuti bila terjadi kecelakaan kerja, sesuai dengan prosedur yang ada. Agar kecelakaan kerja dapat cepat terselesaikan masalahnya, dan korban dirawat secara intensif.

6.2 Saran

Adapun beberapa saran yang penulis berikan kepada pihak PT. Petrokimia Gresik sebagai bahan pertimbangan yang mengarah pada perbaikan adalah:

1. Sebaiknya perlu dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan khusus untuk tenaga kerja yang terpapar B3.
2. Sebaiknya dilakukan pengetatan dan pengawasan terhadap pemakaian APD di perusahaan bukan hanya dilakukan oleh petugas *safety* tetapi juga dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada.
3. Sebaiknya sering dilakukan penyuluhan terhadap semua karyawan tentang keselamatan dan kesehatan kerja agar karyawan semakin menyadari pentingnya penerapan K3 khususnya penggunaan APD, serta dilakukan pengamatan lebih terhadap masing-masing stasiun kerja agar tidak menyebabkan permasalahan atau kecelakaan kerja.